

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MENABUNG DENGAN *GENDER* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Veliya Suci Ramadhani¹, Yuhelmi²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

E-mail : veliyasuciramadhani@gmail.com, yuhelmi@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang [1]. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan warga negara Indonesia semakin konsumtif dan mengambil langkah-langkah keuangan yang boros, dan telah meninggalkan kebiasaan menabung dari waktu ke waktu. Hal ini akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi tingkat tabungan, semakin tinggi tingkat investasi dan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Sehingga begitu sangat pentingnya peranan tabungan bagi negara, maka perilaku menabung harus ditanamkan dari kecil hingga dewasa, terkhususnya remaja pada fase remaja karena telah diberi kepercayaan untuk bisa mengelola keuangan sendiri secara mandiri.

Perilaku menabung adalah suatu sikap yang positif untuk dilakukan, karena di dalam prakteknya terdapat sifat untuk menahan diri dan jujur [2]. Norma subjektif menjadi faktor pengaruh terhadap perilaku menabung seseorang. [3]. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa adalah literasi keuangan, sosialisasi keuangan dari orang tua, pengaruh dari rekan dan pengendalian diri. Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar seseorang agar dapat terhindar dari masalah keuangan. Perbedaan *gender*

antara laki-laki dan perempuan menimbulkan perbedaan dalam berbagai masalah, termasuk perbedaan peran, sikap, pola pikir, bahkan sikap terhadap pengambilan keputusan [4]. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung dengan *gender* sebagai variabel moderasi.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2018 FEB Universitas Bung Hatta. Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan metode *proportionate stratified random sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 174 orang. Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif, analisis deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. SEM PLS digunakan sebagai alat pengolahan data dan pengujian hipotesis. *Measurement Model Assessment (MMA)* digunakan untuk pengujian validitas, reliabilitas dan diskriminan, selanjutnya dilakukan uji R

Square dan Q Square. Pengujian hipotesis digunakan prosedur *Structural Model Assesment (SMA)*. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data menggunakan kuesioner dengan skala likert lima jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *software Smart-PLS* versi 3.2.8 dengan menggunakan metode *bootstrapping*, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Berikut hasil analisis *structural model assesment* yang dapat dilihat pada tabel :

Tabel 1 Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh	Original Sample (O)	T Statistic (O/STD EV)	P Values
NS terhadap PM	0,368	2,975	0,003
LK terhadap PM	0,332	3,422	0,001
G terhadap PM	0,087	0,845	0,398
G memperkuat NS terhadap PM	0,008	0,106	0,916
G memperkuat LK terhadap PM	-0,046	0,538	0,591

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis *T Statistic* sebesar 2,975. Ini menunjukkan bahwa nilai *T Statistic* dari norma subjektif ($2,975 > 1,96$) dan nilai *P Value* ($0,003 < 0,05$) dimana dapat disimpulkan bahwasanya norma subjektif (NS) berpengaruh positif terhadap perilaku menabung (PM) sehingga hipotesis 1 (satu) diterima. Sejalan dengan penelitian [5] [6] menyatakan bahwa bahwa orang tua adalah sumber dari pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pribadi. Selanjutnya juga pengaruh dari literasi

keuangan (LK) terhadap perilaku menabung (PM) memiliki nilai *original sampel* 0,332 dengan nilai *T Statistic* sebesar 3,422. Ini menunjukkan bahwa nilai *T Statistic* dari norma subjektif (NS) ($3,422 > 1,96$) dan nilai *P Value* ($0,001 < 0,05$) dimana dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (LK) berpengaruh positif terhadap perilaku menabung (PM), sehingga hipotesis ke dua (2) diterima. Sejalan dengan penelitian [7] [8] menyatakan bahwa pendidikan keuangan berpengaruh positif terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku menabung. Selanjutnya *gender* (G) terhadap perilaku menabung (PM) memiliki nilai *original sample* 0,087 dengan nilai *T Statistic* sebesar 0,845. Ini menunjukkan bahwa nilai *T Statistic* dari norma subjektif (NS) ($0,845 < 1,96$) dan nilai *P Value* ($0,398 > 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa *gender* (G) tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung (PM), maka hipotesis ketiga (3) ditolak. Sejalan pada penelitian [9] diperoleh bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung. Selanjutnya *gender* (G) sebagai variabel yang memoderasi hubungan antara norma subjektif (NS) dan literasi keuangan (LK) yang memiliki nilai *original* 0,008 dengan nilai *T Statistic* sebesar 0,106. Ini menunjukkan bahwa nilai *T* dari norma subjektif ($0,106 < 1,96$) dan nilai *P Value* ($0,916 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *gender* (G) tidak mampu memperkuat norma subjektif (NS) terhadap perilaku menabung (PM) maka hipotesis keempat (4) ditolak. Sejalan dengan penelitian [10] [11] bahwa *gender* tidak memperkuat norma subjektif terhadap perilaku menabung. Sama halnya dengan hipotesis sebelumnya, peran dari *gender* (G) sebagai variabel yang memoderasi antara hubungan literasi keuangan (LK) terhadap perilaku menabung (PM) memiliki 0,046 dengan

nilai *T Statistic* sebesar 0,538. Ini menunjukkan bahwa nilai T dari norma (NS) subjektif ($0,538 < 1,96$) dan nilai *P Value* ($0,591 > 0,05$) maka hipotesis ke lima (5) ditolak. Sejalan dengan [12] mengatakan bahwa *gender* tidak mampu memoderasi literasi keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah norma subjektif dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung. *Gender* tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung. *Gender* laki-laki tidak memoderasi norma subjektif dan literasi keuangan terhadap perilaku menabung.

Masih terdapat sejumlah variabel yang mempengaruhi perilaku menabung yang tidak digunakan pada penelitian ini seperti uang saku, motif menabung, gaya hidup, motivasi, perilaku konsumtif dan sebagainya. Oleh sebab itu peneliti dimasa yang akan mendatang diharapkan menambah salah satu variabel tersebut, saran tersebut untuk mendorong penelitian meningkatnya ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Damanhuri, D. S. (2010). *Ekonomi Politik dan Pembangunan: Teori, Kritik dan Solusi bagi Indonesia dan Negara Sedang Berkembang*. PT Penerbit IPB Press.
- [2] Amilia, S., Bulan, T. P. L., & Rizal, M. (2018). Pengaruh melek finansial, sosialisasi orang tua, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa bidik misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 97-107.
- [3] Ming Thung, C., Ying Kai, C., Sheng Nie, F., Wan Chiun, L., & Chang Tsen, T. (2012). Determinants of saving behaviour among the university students in Malaysia. *Universiti Tunku Abdul Rahman, May*, 109.
- [4] Purwanti, K. L. (2013). Perbedaan Gender Terhadap Kemampuan Berhitung Matematika Menggunakan Otak Kanan Pada Siswa Kelas I. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 9(1), 107-122.
- [5] Sina, P. G. 2012. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi". *Jurnal Manajemen. Vol. 11 (2) : pp. 171-188*.
- [6] Michel, W. (1961). Father-Absence And Delay Of Gratification: Cross-Cultural & Comparisons. *Journal of Abnormal and Social Psychology*. Vol.63
- [7] Gutter, (2008). Financial Management Practicesb of Collage Student from States with Varying Financial Education Mandates
- [8] Quirira , Hanafi. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. TESIS. Universitas Gajah Mada.
- [9] Ubaidilah, H. L., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Demografi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 242–249.
- [10] Zahriyan, Moch, Zakki. (2016). "Pengaruh Literasi Keuangan dan

*Sikap Terhadap pada Perilaku
Pengolaan Keuangan Keluarga”
STIE Perbanas Surabaya*

- [11] Ansong, A., & Gyensare, M. A. (2012). Determinants of University Working-Students' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management*, 7(9). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v7n9p126>
- [12] Putri, A. R., & Asrori, A. (2019). Determinan Literasi Finansial Dengan Gendersebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 894–908. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28318>